

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil olah pre-test dapat disimpulkan bahwa rata-rata kecerdasan emosi siswa sebelum diberikan treatment berupa layanan bimbingan dengan rata-rata skor yang rendah. Kecerdasan emosi setelah diberikan treatment berupa layanan penguasaan konten dengan teknik bermain peran (*role playing*) mengalami peningkatan skor yang rendah menjadi skor yang lebih tinggi dan meningkat. Ada pengaruh dari treatment (perlakuan) menggunakan layanan penguasaan konten dengan teknik bermain peran (*role playing*). Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data yang menyebutkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik bermain peran (*role playing*) terhadap kecerdasan emosi.

5.2 Saran

1) Bagi Sekolah

Peneliti berharap pada pihak sekolah agar menguatkan program guru BK layanan penguasaan konten maupun bimbingan lainnya kepada siswa di dalam meningkatkan kecerdasan emosi.

2) Guru BK

Disarankan kepada guru BK dapat meningkatkan kecerdasan emosi siswa dan melaksanakan layanan penguasaan konten teknik bermain peran (*role playing*), dengan tidak mengabaikan layanan-layanan lainnya khususnya

kepada siswa yang kecerdasan emosinya sangat rendah. Misalnya bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individual.

3). Siswa

Disarankan agar siswa mempunyai kesadaran tinggi atau pentingnya, berangkat dari dorongan dari dalam diri dalam meningkatkan kecerdasan.

4). Peneliti Selanjutnya

Disarankan peneliti berikutnya mengembangkan kecerdasan emosi siswa dengan menggunakan layanan BK lain, seperti bimbingan kelompok dan sebagainya.

